

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman modern sekarang ini, merupakan era globalisasi dimana semuanya serba digital, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi sangat cepat dan persaingan semakin ketat, semua berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hanya manusia yang mempunyai sumber daya unggul dapat bersaing dan mempertahankan diri dari dampak persaingan global yang ketat.

Seorang guru dituntut untuk mampu menjawab tuntutan tersebut. Sehingga guru dapat merespon tantangan perkembangan sebagai suatu upaya pengembangan sumber daya manusia dalam memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Oleh karena itu, pengembangan atau peningkatan kualitas perlu kita lakukan untuk dapat bersaing dengan perubahan zaman yang begitu pesat. Selama ini banyak asumsi mengatakan bahwa kualitas guru masih di bawah standar, hal ini menjadikan acuan untuk semua instansi terkait untuk melakukan peningkatan kualitas guru.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Mengingat kemampuan guru yang secara terus menerus harus ditingkatkan, guru

menyadari bahwa kemampuan yang signifikan terhadap upaya peningkatan kompetensi dirinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diri melalui pendidikan dan pelatihan. Dengan adanya pengembangan sumber daya manusia, nantinya tenaga pendidik seperti guru dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuannya sesuai dengan bidang keahliannya melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan yang diberikan untuk meningkatkan sumber daya manusia diantaranya melalui, pelatihan, peningkatan kualifikasi, seminar, workshop, dan melalui pendidikan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan yang lain. Sumber daya manusia tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen dan pengembangan organisasi. Menyadari pentingnya sumber daya manusia bagi organisasi, oleh sebab itu, penting sekali kita dalam memberikan program pengembangan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bekerja secara efektif.

Dalam upaya peningkatan mutu sekolah, diperlukan guru yang memiliki kompetensi dan kemampuan profesionalismenya menjadi pendidik. Hal ini tidaklah mudah bagi seorang guru untuk dapat mencapainya, semua diperlukan suatu proses yang tidak singkat. Proses menuju profesionalisme guru perlu dukungan oleh semua unsur

yang terkait dengan guru. Peningkatan kualitas guru sangat penting, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Program pengembangan profesionalisme guru, akan menghasilkan guru yang handal, kompeten, dan inovatif sehingga dapat bersaing di tengah himpitan perkembangan zaman yang begitu pesat.

Pengembangan bagi guru merupakan kunci keberhasilan untuk meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu guru memiliki kedudukan dan peranan yang strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Menyadari hal itu saat ini banyak instansi pendidikan menyelenggarakan pengembangan dan pelatihan guru melalui sertifikasi, pendidikan, seminar, dan pelatihan.

Guru adalah seorang pendidik yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan mutu pendidikan, sebagai seorang pendidik guru dituntut mempunyai sifat pendidik yang berkaitan dengan kemampuan profesional dari guru tersebut. Peningkatan kualitas guru sangat penting mengingat persaingan global yang semakin pesat.

Agar menjadi guru yang profesionalisme diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalismenya yang tentunya dilaksanakan secara maksimal. Pengembangan profesionalisme guru dalam peningkatan mutu sekolah tidak terlepas dari pentingnya keberadaan guru yang profesional. Guru yang profesional akan sangat membantu proses

pencapaian visi misi sekolah. Mengingat strategisnya peran yang dimiliki oleh seorang guru, usaha-usaha untuk mengenali dan mengembangkan profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk dilakukan. Upaya peningkatan profesionalisme bagi guru menurut Akdon diantaranya 1) Peningkatan kualifikasi, 2) Sertifikasi, 3) Peningkatan kompetensi dan, 4) Pengembangan Karir.¹

Sehubungan dengan pengembangan profesionalisme guru, guru dituntut dapat mengembangkan kepribadiannya melalui peningkatan profesionalisme guru, sehingga pengembangan profesi keguruannya lebih berkualitas. Berbagai usaha pengembangan profesionalisme guru dilakukan guna menjadikan guru professional, namun faktanya pengembangan profesionalisme guru masih menjadi pembicaraan karena pada hakikatnya pengembangan profesionalisme guru belum bisa memberikan perbaikan banyak pada guru. Fakta di lapangan menyatakan bahwa kualitas guru di Indonesia sangat rendah, hal ini didasarkan pada realitas bahwa banyak guru yang tidak memenuhi kualifikasi dan kompetensi. Kondisi ini juga sering dikaitkan dengan kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan kemampuannya serta kesejahteraan dan profesionalisme guru yang masih rendah.

Menurut Bapak Saadin selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 24 Rawamangun, guru merupakan ujung tombak pencapaian tujuan

¹Akdon, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009), h. 288-290.

sekolah, sebab guru merupakan penggerak pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tanpa adanya guru pelaksanaan atau pencapaian tujuan pendidikan disekolah tidak akan terwujud. Karena guru merupakan faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan tersebut, peran guru di sekolah ini cukup penting sebab semua yang berkaitan dengan pengajaran dan administrasi sekolah berpusat pada guru. Maju dan mundurnya suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kinerja dari individu guru yang ada di sekolah tersebut. Begitu pula dengan kualitas pendidikannya tidak terlepas dari peran kinerja individu guru dalam meningkatkan mutu sekolah. Oleh sebab itu pengembangan profesionalisme guru perlu dilakukan, agar kualitas kinerja guru semakin baik. Tenaga pendidik di SD Muhammadiyah 24 sudah bagus, terlihat dari jenjang pendidikan gurunya. Guru yang ada di sini hampir semua S1 bahkan ada yang sudah S2, namun disisi lain kepala sekolah mengatakan masih ada beberapa guru yang kurang professional diantaranya ada guru yang pintar, pendidikannya mempuni, tapi dalam strategi mengajarnya dan metode pengajarannya masih kurang bagus. Hal ini dikarenakan guru tersebut kurang pintar berkomunikasi, dia mengajar tidak bisa, bukan tidak bisa karena tidak mampu mengajar tapi tidak bisa mengkomunikasikanya kepada siswa. Selain itu guru – guru muda yang masih kurang pengalaman, dan guru yang senior masih kurang mau menambah ilmunya dan pengetahuanya.

Sehubungan dengan masalah di atas, sekolah ini mempunyai banyak program dan strategi pengembangan profesionalisme gurunya baik yang sudah mencapai kompetensinya maupun yang belum mencapai kompetensinya. Usaha yang dilakukan sekolah berupa melakukan sertifikasi, peningkatan kualifikasi, workshop, pelatihan, seminar, rapat kerja dan pengajian bulanan, program yang dilakukan sekolah wujud dari upaya sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada disekolah. Untuk menciptakan guru yang berkualitas maka lembaga pendidik melakukan usaha – usaha meningkatkan kualitas guru.

Guru yang profesional dapat diartikan sebagai usaha untuk menciptakan kualitas pendidikan atau mutu sekolah menjadi lebih baik. Oleh karena itu sekolah ini mempunyai banyak program dalam pengembangan profesionalisme gurunya baik bagi yang sudah mencapai kompetensinya maupun yang belum mencapai kompetensinya, seperti melakukan peningkatan kualifikasi, pengajian bulanan, peningkatan kompetensi guru, workshop, lokakarya, seminar tentang pendidikan, dan pelatihan dibidang teknologi program yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan komitmen sekolah dalam upaya pengembangan profesi gurunya. Untuk menciptakan guru yang berkualitas maka lembaga pendidikan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas guru.

Berdasarkan permasalahan diatas pengembangan profesionalisme guru menjadi solusi yang tepat dalam pemecahan masalah, dengan

pengembangan, kinerja guru dapat diperbaiki dan ditingkatkan sehingga kualitas guru bisa menjadi lebih baik. Mengingat peran guru yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia yang lebih baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini tepat pada inti masalah yang diteliti maka peneliti menetapkan fokus penelitian inti “Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun”.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang akan di kaji secara mendalam melalui penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun ?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun ?
3. Bagaimana evaluasi hasil dari program pengembangan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 24 Rawamangun ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan khususnya bagi pengembangan profesionalisme guru.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan topik dan fokus serta setting tempat yang lainnya untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkayatemuan-temuan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah yang diteliti, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam manajemen tenaga pendidikan khususnya proses pengembangan profesionalisme guru disekolah tersebut.
- b. Bagi guru-guru dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dalam mewujudkan proses belajar mengajar sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- c. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan untuk terus mendukung para gurunya mengembangkan diri dan kemampuan profesionalnya.
- d. Bagi peneliti sendiri, memberikan informasi serta wawasan baru mengenai kompetensi guru profesional dan pembinaan mutu guru.
- e. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru, sebagai media untuk menambah wawasan

mengenai pengembangan profesionalisme guru dalam upaya peningkatan mutu sekolah

- f. Civitas akademika, hasil karya ini akan diberikan kepada perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta sebagai bahan informasi bagi yang membutuhkan data mengenai Pengembangan profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.
- g. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai bahan informasi dan acuan dalam menilai sebuah lembaga pendidikan.